

ABSTRAK

Seni Ardina, 1148030210: “Tindakan Sosial Para Pelaku Pernikahan Dini (Study Deskriptif di Desa Cimenteng Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi)”

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan dibawah usia yang seharusnya, dengan pola pikir yang belum matang dan tidak adanya kesiapan mental untuk melangsungkan pernikahan dan menjalani rumah tangga. Pernikahan dini terjadi akibat keadaan ekonomi masyarakat yang rendah, kurangnya pengendalian orang tua membuat sang anak bergaul secara bebas, dengan demikian pernikahan menjadi solusi untuk menghentikannya. Pernikahan dini adalah suatu permasalahan sosial yang sampai saat ini masih jadi problematika di kalangan masyarakat dan pemerintah. Sebab pernikahan dini akan menimbulkan berbagai dampak yaitu rentannya terjadi perceraian, janda muda, dan tak jarang berujung pada penelantaran pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini, 2). apa tipe tindakan sosial remaja yang melakukan pernikahan dini, dan untuk mengetahui 3). bagaimana dampak yang terjadi pada rumah tangga remaja yang melakukan pernikahan dini di Desa Cimenteng Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi.

Teori yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Menurut weber tindakan sosial adalah tindakan yang mengandung makna subyektif, artinya tindakan itu dipengaruhi oleh tindakan orang lain, dilakukan secara berulang, dan dianggap benar. Terdapat empat tipe tindakan sosial menurut Weber: 1). Tindakan Rasionalitas Instrumental, 2). Tindakan berorientasi nilai, 3). Tindakan Afektif, 4). Tindakan Tradisional.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sosial dalam masyarakat secara deskripsi dengan cara-cara ilmiah untuk mendapatkan fakta-fakta yang sebenarnya. Sumber data primer adalah remaja pelaku pernikahan dini. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan untuk melengkapi data yang diperoleh. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di Desa Cimenteng Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini cukup banyak terjadi di Desa Cimenteng Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya pernikahan dini adalah akibat faktor ekonomi, faktor orang tua, *married by accident*, dan faktor pendidikan. Tindakan sosial remaja yang melakukan pernikahan dini di dominasi dengan tindakan Afektif (tindakan berdasarkan emosi) dan tindakan berorientasi nilai. Sedangkan dampak dari pernikahan dini di Desa Cimenteng Kecamatan Curugkembar Kabupaten Sukabumi yaitu rentan terjadi perceraian, janda di usia muda, dan rata-rata pendidikan hanya sampai pada tingkat SLTP.